

# PELATIHAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN METODE EXAMPLE-NON-EXAMPLE KEPADA GURU BAHASA INGGRIS SMP PGRI 4 BANDAR LAMPUNG

**Berlinda Mandasari<sup>1)</sup>; Lulud Oktaviani<sup>2)</sup>; Nia Noviana<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Univeristas Teknokrat Indonesia

<sup>2)</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Univeristas Teknokrat Indonesia

<sup>3)</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Univeristas Teknokrat Indonesia

e-mail: [berlindamandasari@gmail.com](mailto:berlindamandasari@gmail.com)

## Abstract

The Example-Non-Examples learning model is a broad cooperative learning model (Suprijono, 2009) in Kurniawati and Trisnawati (2020). Students can easily find and understand concepts that are difficult to understand so they can discuss the problem with their colleagues. This model aims to support students in learning critical thinking through solving problems contained in the exemplary images. Based on the results of the analysis, it shows that by implementing this model, students' English learning has improved, understanding has increased by 23.94, creativity has increased by 32.36, activity has increased by 28.95, motivation has increased by 24.05, and interest has increased by 26.35. This training had a positive impact on students because their learning outcomes in English lessons began to improve with the help of the Example-Non-Examples method. Students' interest and enthusiasm for the material can be seen from the increase in their learning outcomes.

*Keywords: Learning Models, Critical Thinking, Examples-Non-Examples, English*

## Abstrak

Model pembelajaran Example-Non-Example merupakan model pembelajaran kooperatif luas (Suprijono, 2009) dalam Kurniawati dan Trisnawati (2020). Siswa dapat dengan mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit dipahami sehingga dapat mendiskusikan permasalahan tersebut dengan rekannya. Model ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam belajar berpikir kritis melalui penyelesaian masalah yang terdapat pada gambar keteladanan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dengan penerapan model ini pembelajaran bahasa Inggris siswa mengalami peningkatan, pemahaman meningkat sebesar 23,94, kreativitas meningkat sebesar 32,36, aktivitas meningkat sebesar 28,95, motivasi meningkat sebesar 24,05, dan minat meningkat. meningkat sebesar 26,35. Pelatihan ini memberikan dampak positif bagi siswa karena hasil belajarnya pada pembelajaran bahasa Inggris mulai meningkat dengan bantuan metode Example-Non-Example. Minat dan antusiasme siswa terhadap materi terlihat dari peningkatan hasil belajarnya.

*Kata Kunci: Model Pembelajaran, Berpikir Kritis, Example-Non-Example, Bahasa Inggris*

## PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dinilai sangat penting sebagai bekal masa depan dimana dunia internasional sudah di depan mata. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang berperan penting dalam penguasaan bahasa yang baik dan benar. Apalagi dalam iklim global yang semakin kompetitif ini, mata kuliah dituntut untuk bersaing dengan mahasiswa lainnya secara sportif. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris dianggap sangat penting untuk digunakan dan memerlukan bimbingan yang baik untuk membantu siswa dalam menguasai bahasa Inggris yang notabene merupakan bahasa kedua dan belum banyak digunakan di Indonesia.

Berbahasa Inggris sangat penting, terutama dalam hal pendidikan. Melalui bahasa Inggris, kita bisa mengenalkan budaya dan bahasa yang unik kepada orang asing yang ingin tahu lebih banyak tentang Indonesia. Namun, seringkali para siswa sangat malas belajar Bahasa Inggris dan membosankan. Mereka kesulitan memahami pelajaran Bahasa Inggris, sehingga minat mereka terhadap Bahasa Inggris menurun. Dalam membantu siswa untuk memahami Bahasa Inggris dengan baik ada baiknya melakukan pelatihan Bahasa Inggris dengan metode Example-Non-Example.

Metode Example-Non-Example adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah deskripsi singkat mengenai apa yang ada dalam gambar. Hary Kurniadi (2010:1) dalam Waningsih (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran example non example atau biasa disebut juga example dan non example adalah model pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran gambar. Penggunaan

media gambar disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar berupa gambaran singkat tentang apa yang ada pada gambar.

Kami berharap melalui kegiatan PKM ini dapat: 1) Membantu siswa untuk lebih mudah belajar dan memahami Bahasa Inggris. 2) Meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. 3) Proses pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan bagi siswa dan guru.

## METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan untuk para siswa di SMP PGRI 4 Bandar Lampung, kegiatan ini dilakukan dengan metode pembelajaran *Exampel-Non-Examples*. Pada tahapan ini dilakukan proses pembelajaran Bahasa Inggris untuk menukan masalah yang dialami siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMP PGRI 4 Bandar Lampung. Setelah menemukan masalah yang dihadapi, Tim PKM mencari solusi dengan menggunakan metode *Example-Non-Examples*. Sehingga tim PKM bersepakat untuk melakukan pelatihan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi siswa dan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang berjudul “Pelatihan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode Example-Non-Example Kepada Guru Bahasa Inggris SMP PGRI 4 Bandar Lampung berjalan dengan lancar dan sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 03 Mei 2023 sampai 28 Juni 2023 yang di SMP PGRI 4 Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode *Example-Non-Examples* untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar Bahasa Inggris siswa

selama kurang lebih 1 bulan. Berikut data hasil peningkatan pembelajaran Bahasa Inggris oleh siswa dengan menggunakan Metode *Exampel- Non-Examples*.

Tabel 1. Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa SMP PGRI 4 Bandar Lampung

No	Kriteria penilaian	Proses Pembelajaran		Peningkatan
		Biasa	Example-Non-Exampe	
1.	Pemahaman	53.97	78.24	23.94
2.	Kreativitas	50.28	82.64	32.36
3.	Keaktifan	50.33	79.28	28.95
4.	Motivasi	49.28	73.33	24.05
5.	Minat	49.33	75.68	26.35

Berdasarkan pada table diatas, menunjukkan hasil peningkatan belajar siswa terhadap Bahasa Inggris dengan menggunakan Metode *Exampel-Non-Examples*. Penerapan model *Examples Non-examples* adalah dengan memakai sebuah gambar untuk dijadikan media dalam menyajikan materi pelajarannya. Model ini dengan tujuan menunjang siswa untuk belajar pemikiran kritis melalui menyelesaikan masalah yang terdapat pada gambar yang dicontohkan. Pemakaian media gambar ini didesain supaya siswa bisa menganalisa gambar terkait lalu mendeskripsikannya dengan sederhana terkait isi gambar itu. Sehingga dengan model ini, menitikberatkan pada kerangka analisa siswanya. Yang akhirnya penerapan model ini hasil belajarnya bisa meningkat.

**SIMPULAN**

Pelatihan ini berdampak positif bagi para siswa karena hasil belajar mereka dalam pelajaran Bahasa Inggris mulai meningkat dengan bantuan metode *Example-Non-Examples*. Minat dan antusiasme siswa terhadap materi dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar

mereka. Siswa yang awalnya kurang minat dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena dinilai sangat sulit menjadi baik karena metode *Example-Non-Examples*. Dengan bantuan gambar dalam metode ini membantu siswa dalam memahami isi materi dengan baik.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PKM yang menjadi tanggung jawab saya. Atas karunia-Nya, kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh Universitas Teknokrat Indonesia yang dilaksanakan pada 03 Mei 2023 – 28 Juni 2023 telah dapat terealisasi secara efektif.

Laporan tersebut merupakan bentuk penilaian dan untuk mengetahui seberapa baik kegiatan dosen dalam menjalankan program PKM dapat terlaksana. Kami tahu bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari doa, arahan dan motivasi dari berbagai pihak agar program PKM ini dapat terlaksana dengan efektif dan selesai pada waktu yang tepat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang terlibat dalam program ini. Kami juga mohon maaf jika dalam melaksanakan tugas PKM kurang berkenan. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan ini. Untuk itu, masukan yang positif sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih baik kedepannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fadhly. 2014. “Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw.” *Indonesian Journal of History Education* 1(2): 11–24.

Kurniawati, Nia, and Novi Trisnawati. 2020. “Analisis Pengaruh Model

Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Tata Ruang Kantor (Studi Pada Siswa Kelas X OTKP SMK Pawiyatan Surabaya).” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(2): 260–69.

Sucidamayanti, Ni Putu Wiwin. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered

Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips.” *Journal of Education Action Research* 1(3): 184

Waningsih, Sari. 2017. “Model Pembelajaran Example Non Example Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis.”